

## STUDI LITERATUR PENINGKATAN KEPEDULIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DALAM PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DI INDONESIA

**Riswan Efendi Tarigan<sup>1</sup>**  
retarigan@dmb.ipb.ac.id

**Adil Tobing<sup>2</sup>**  
adil\_tobing@yahoo.com

### ABSTRAK

CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan tanggung jawab perusahaan sekaligus sinergis dengan masyarakat agar tercapai keseimbangan dunia usaha dan masyarakat sekitar. Idealnya, PKBL bukan sekadar pemenuhan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PERMEN BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, namun kerjasama antara kedua belah pihak (perusahaan sebagai pengusaha besar dan masyarakat sebagai pengusaha kecil) dan saling menguntungkan. Dengan demikian akan tercapai pembangunan ekonomi kemasyarakatan (meningkatkan kehidupan) yang berkelanjutan melalui kerjasama antara perusahaan dengan komunitas lokal dan masyarakat luas dengan cara-cara yang baik bagi bisnis maupun pembangunan. Berdasarkan studi literatur terhadap laporan keuangan tahunan (*annual report*) sejumlah perusahaan – khususnya laporan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan tahun 2008 – 2010 dapat dikatakan bahwa kepedulian perusahaan terhadap masyarakat (berdasarkan jumlah anggaran dan jumlah mitra) meningkat secara positif. Diharapkan, lewat kerjasama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan mampu menumbuhkan perekonomian bangsa secara signifikan untuk tujuan memampukan pelaku bisnis (besar dan kecil) bersaing di tingkat global.

**Kata Kunci:** *corporate social responsibility*, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, pelaku bisnis, masyarakat, laporan keuangan tahunan

### ABSTRACT

CSR (*Corporate Social Responsibility*) is a corporate responsibility as well as synergistic with the community to achieve a balance of both business and surrounding communities. Ideally, the Partnership is not just compliance with the Act No. 40 of 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PERMEN BUMN No. PER-05/MBU/2007 about the Partnership Program with the state-owned Small Business and Community Development Program, but the cooperation between the two parties (a company as large business and society as a small business) and mutual benefit. Thus will be achieved economic development organizations (increasing life) sustained through cooperation between companies and local communities and the wider community in ways that are good for business and development. Based on the literature study on the annual financial report a number of companies - particularly the reports of corporate social responsibility - from the years 2008 to 2010 can be said that the company's concern to the community (based on number of budget and number of partners) increased positively. Hopefully, through mutually beneficial cooperation and sustained the nation's economy could grow significantly for the purpose of enabling businesses (large and small) to compete at the global level.

**Keywords:** *corporate social responsibility*, Community Development Partnership Program, businesses, communities, the annual financial statements

---

<sup>1</sup> Dosen FIK Sistem Informasi Universitas Pelita Harapan, Pascasarjana MMSI Binus University, dan SMB PPM Institute of Management, Mahasiswa Program Doktorat Manajemen & Bisnis Institut Pertanian Bogor, dan Komite *Good Corporate Governance* PT. PANN (Persero)

<sup>2</sup> *Chief Executive Officer* TATAMASA Group, Mahasiswa Program Doktorat Manajemen & Bisnis Institut Pertanian Bogor, dan *Independent Commissioner* PT. PANN (Persero)

## A. PENDAHULUAN

Istilah CSR, khususnya di Indonesia, mulai populer sejak tahun 1990-an. Walaupun sebenarnya, sudah ada sejumlah perusahaan yang telah lama melakukan yang disebut CSA (*Corporate Social Activity*) atau Aktivitas Sosial Perusahaan. Konsep ini mendekati konsep CSR yang merepresentasikan “kepedulian” perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar. Di Indonesia, sebagai perusahaan pionir, konsep ini telah dilakukan Unilever, Sampoerna, Djarum, Gudang Garam, dan yang lainnya. Mereka fokus di bidang kesehatan, pendidikan olahraga, ketahanan pangan atau bidang lainnya.

## B. LATAR BELAKANG

CSR yang memiliki beberapa definisi, diantaranya:

- “*The contribution that a company makes in society through its core business activities, its social investment and philanthropy programs, and its engagement in public policy*”<sup>[1]</sup>.
- Suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal<sup>[2]</sup>.
- Sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan<sup>[3]</sup>.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan, CSR dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungannya. Perusahaan yang melaksanakan CSR dikatakan telah memenuhi *triple bottom line*: sosial, lingkungan, dan ekonomi<sup>[4]</sup>. Melaksanakan CSR secara konsisten dan bertanggungjawab dalam jangka panjang, akan menumbuhkan rasa keberterimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan di antara mereka, baik secara ekonomi dan lingkungan.

## C. TUJUAN

Studi ini bertujuan untuk memetakan sejauh mana peran serta perusahaan dalam implementasi CSR sebagai tanggung jawab perusahaan dan seberapa besar manfaat yang didapatkan masyarakat penerima alokasi dana, baik dana Program Kemitraan maupun Peduli Lingkungan.

Studi ini dilakukan berdasarkan literatur laporan keuangan 7 (tujuh) perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang investasi, transportasi,

makanan, farmasi, energi, telekomunikasi, dan *consumer goods*.

## D. ANALISIS

Berdasarkan laporan tahunan perusahaan, khususnya mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, ditemukan di setiap perusahaan data dan informasi sebagai berikut:

### 1. PT. Bakri & Brothers, Tbk<sup>[5]</sup>

Sebelum dikenal istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR), pendiri perseroan, Alm. H. Achmad Bakrie, telah menunjukkan tanggung jawabnya dalam aktivitas sosial dengan berfilosofis, ia menyatakan “*Setiap rupiah yang dihasilkan Bakrie, harus dapat bermanfaat untuk orang banyak*”.

Bagi perseroan ini, CSR bukan lagi sebagai aksesoris dan karikatif, atau sekadar kepatuhan, namun lebih jauh dari itu harus menjadi komitmen dalam bisnis yang dijalankan.

Di tahun 2008, total dana yang sudah diinvestasikan untuk kegiatan CSR perseroan dan perusahaan portofolio-nya adalah sebesar lebih kurang US\$7,8 juta (tahun 2009 menjadi US\$8 juta) yang terdiri dari 4 bagian utama: ekonomi, sosial (pendidikan, kesehatan, budaya, sosial keagamaan), lingkungan dan peduli bencana.

Bila merujuk pada laporan keuangan perusahaan ini, maka dana CSR yang telah diinvestasikan seperti pada Tabel 1.

Item	Tahun (Rp.M)		
	2008	2009	2010
Laba Usaha	1.251	702	976
Total dana CSR	70,2	72,0	73,8

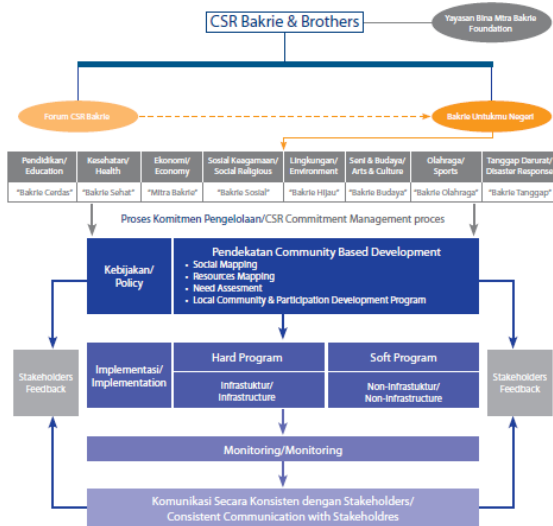
Tabel 1. Investasi CSR PT. Bakri & Brothers, Tbk

Secara umum semua portofolio perusahaan telah menggunakan konsep *community development* dalam implementasi CSR kepada pihak luar dalam hal ini masyarakat di sekitar perusahaan.

Dalam prinsip *community development* dipenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

- **Partisipatif**, pelibatan masyarakat.
- **Sinergis**, program dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.
- **Integratif**, Penyelenggaraan CSR dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai sektor yang menyangkut aspek kualitas hidup masyarakat.
- **Sustainable**, mempersiapkan *exit program* untuk kelangsungan dan kemadirian penerima program.
- **Replikatif**, program CSR yang dikembangkan dapat diduplikasi di tempat lain.

Pembagian bidang atau aspek lingkup CSR yang disajikan mengikuti apa yang telah digariskan oleh Forum CSR dan gerakan Bakrie Untuk Negeri yaitu, delapan bidang atau sector, yang meliputi: pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, sosial-keagamaan, seni-budaya, olahraga dan tanggap darurat. Gambar 1 menunjukkan gambaran implementasi CSR per Sektor.



Gambar 1. Implementasi CSR per Sektor

Di tahun 2009, dalam konteks Gerakan CSR Nasional, perusahaan melalui Gerakan **Bakrie Untuk Negeri** (BUN) aktif dalam mendorong gerakan CSR Nasional sebagai berikut:

- Pekan Lingkungan Indonesia, Juni 2009.
- Temu Nasional PNPM Mandiri, September 2009.
- Temu Forum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di JHCC Senayan Jakarta, 2009.

Di sepanjang tahun 2010, kegiatan menonjol di bidang bantuan tanggap bencana yang dilakukan perusahaan bersama Badan Pelaksana Gerakan BUN, antara lain:

- Bantuan tanggap darurat untuk korban banjir bandang Wasior.
- Bantuan tanggap darurat dan pemulihan untuk korban letusan Merapi.
- Bantuan tanggap darurat untuk korban gempa Mentawai.
- Program Pemulihan (*Recovery Program*) Gempa Jawa Barat dan Sumatera Barat.

Melalui program CSR yang telah dijalankan dengan komitmen akan terus dikembangkan, PT. Bakrie & Brothers, Tbk. telah memperoleh penghargaan dari berbagai pihak. Selain dari pemerintah daerah dimana perusahaan berdomisili, juga Departemen Perindustrian, Departemen Koperasi & UKM, Kantor

Kementerian Lingkungan Hidup, Kantor Kementerian Kesejahteraan Rakyat dan pihak terkait lainnya. Lewat program-program CSR-nya, perusahaan di bawah Bakrie & Brothers telah meraih 18 penghargaan CSR dalam “Indonesia CSR Awards 2008” yang diselenggarakan diselenggarakan oleh *Center For Community Development* (CFCD) berkerjasama dengan Departemen Sosial RI dan *La Tofi Enterprises*.

2. **PT. Garuda Indonesia (Persero)**<sup>[6]</sup>

Keunggulan Garuda Indonesia di dunia penerbangan berjalan seiring dengan keinginan untuk memberikan kemajuan nyata bagi negeri ini. Sesuai dengan posisinya sebagai warga negara korporasi, perusahaan terdorong untuk senantiasa aktif melakukan peningkatan di bidang lingkungan, etika dan tanggung jawab sosial. Peningkatan tersebut, mengarahkan Garuda Indonesia menjadi perusahaan yang peduli dan selalu berupaya memberikan manfaat dan nilai tambah terhadap kepada para pelanggan, masyarakat luas, bangsa Indonesia dan lingkungan hidup. Adapun investasi CSR yang dialokasikan perusahaan ditunjukkan pada Tabel 2.

Item	Tahun (Rp.M)		
	2008	2009	2010
Laba Usaha	1.028	876	76
Total dana CSR	7,1	4,7	4,4

Tabel 2. Investasi CSR PT. Garuda Indonesia (Persero)

Sepanjang tahun 2008, Program Kemitraan untuk membangun masyarakat kecil ke arah sejahtera dan mandiri yang dilakukan adalah:

- Penyaluran dana pinjaman untuk mitra binaan di: Provinsi NTB untuk bidang usaha industri kerajinan kayu ukir, gerabah dan telur asin. Provinsi Jawa Timur untuk bidang usaha industri pupuk dan perdagangan. Di Provinsi Jawa Barat untuk bidang usaha peternakan sapi perah.
- Program pembinaan untuk para mitra binaan dengan melakukan peningkatan pemasaran melalui pameran di Jakarta dan pendidikan keahlian kepada mitra binaan di Solo, provinsi Nusa Tenggara Barat dan Jawa Timur.

Sementara Program Bina Lingkungan, pada tahun 2008 disalurkan untuk kegiatan berikut:

- Bantuan sarana ibadah pada Provinsi Jawa Barat.
- Bantuan untuk sarana dan prasarana umum di Provinsi Jawa Barat, yang meliputi:
  - Air bersih dan MCK (Mandi, Cuci, Kakus)
  - Sarana dan prasarana belajar.
  - Pendidikan anak usia dini (PAUD)
  - Renovasi ruang belajar dan mengajar.

Di tahun 2009, pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan lebih mengutamakan peran Perusahaan dalam membangun citra positif dalam masyarakat serta meningkatkan nilai Perusahaan melalui kegiatan kesejahteraan dan perbaikan alam.

Program Bina Lingkungan memiliki enam kategori bentuk bantuan yaitu:

1. Bantuan korban bencana alam.
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan.
3. Bantuan peningkatan kesehatan.
4. Bantuan pengembangan sarana dan/atau sarana umum.
5. Bantuan sarana ibadah.
6. Bantuan pelestarian alam.

Kegiatan Bina Lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Garuda Indonesia sepanjang tahun 2009 adalah:

1. Kategori Bantuan Bencana Alam, PT Garuda Indonesia memberikan bantuan kepada para korban bencana alam di Jawa Barat dan Sumatera Barat yang terjadi pada tahun 2009.
2. Kategori Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan kepada masyarakat perajin tenun di Bali sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam mengembangkan kain tenun masyarakat Indonesia.
3. Kategori Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum serta Sarana Ibadah PT Garuda Indonesia memberikan bantuan pengembangan sarana umum dan sarana ibadah yang ada di wilayah sekitar kantor perusahaan berada.
4. Kategori Pelestarian Alam
  - a. Melaksanakan Program Gerakan Penghijauan di Desa Sungai Balik Kelurahan Bali Gadang Kecamatan Koto Tengah Padang.
  - b. Penanaman 10.000 pohon sebagai bentuk gerakan penghijauan dilaksanakan di LAPAS Anak Wanita Tangerang.
  - c. Bekerjasama dengan PEMDA Gunung Kidul melaksanakan Program Gerakan Penghijauan di Kabupaten Sleman, dusun Rejodani Ngaglik dan Nanggung Sedangagung.
  - d. Program besar lainnya adalah penyaluran bantuan dalam program bibit tanaman di Kreung Jambo Aye (Arakundo) – Aceh Utara, dalam hal ini dilakukan kerjasama dengan Yayasan Leuser Indonesia dengan melakukan penanaman pohon sebanyak 24.000 pohon
  - e. PT Garuda Indonesia juga telah membangun tempat penangkaran penyus berlokasi di Gili Trawangan - NTB

dalam mendukung pelestarian penyus di Indonesia.

Di tahun 2010, Garuda Indonesia terus melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan sebelumnya dan lebih berfokus pada pemberdayaan alam.

Sampai di tahun ini, Program Kemitraan Garuda Indonesia telah membina sebanyak 711 mitra binaan yang mencakup sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, dan jasa. Penyebaran mitra binaan tersebut meliputi daerah-daerah (Tabel 3) sebagai berikut:

Propinsi/Lokasi	Mitra Binaan s/d 2010
Nanggroe Aceh Darussalam	31
Sumatera Barat	88
DKI Jakarta	11
Jawa Barat	41
Jawa Tengah	101
DI Yogyakarta	46
Jawa Timur	69
Bali	66
Banten	14
Kalimantan Selatan	5
Nusa Tenggara Barat	208
Nusa Tenggara Timur	23
Sulawesi Selatan	2
Sulawesi Utara	3
Timor-Timur	3
Jumlah Total	711

Tabel 3. Daerah Mitra Binaan<sup>[6]</sup>

Sedangkan, Kegiatan Bina Lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Garuda Indonesia sepanjang tahun 2010 adalah:

1. Kategori Bantuan Bencana Alam, PT Garuda Indonesia memberikan bantuan kepada para korban bencana alam di beberapa wilayah di Indonesia.
2. Kategori Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan kepada masyarakat pengrajin tenun di Bali dan Sambas (Kalimantan Barat) sebagai salah satu wujud tanggung jawab dalam mengembangkan kain tenun masyarakat Indonesia.
3. Kategori Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum serta Sarana Ibadah.
4. Kategori Pelestarian Alam
  - a. Membangun sarana air bersih *project water well* di wilayah masyarakat di dekat Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
  - b. Berpartisipasi dalam kegiatan penanaman bibit pohon dan pemasangan pompa air di Kab. Solok Sumatera Barat.

Selanjutnya, di tahun 2011 Garuda Indonesia akan terus meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar. Perhatian Garuda Indonesia terhadap *green environment* mendorong perusahaan melaksanakan Program *Recycle Paper* di tahun 2011, dimana *recycle paper* atau

kertas daur ulang ini akan berasal dari kertas bekas hasil kegiatan perkantoran di Garuda Indonesia.

### 3. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk<sup>[7]</sup>

Menyadari pentingnya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, Indofood telah mengadopsi berbagai program yang difokuskan pada aspek kesejahteraan masyarakat, pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup. Pelaksanaan dari program tersebut tetap berlandaskan pada lima pilar utama kepedulian sosial Indofood untuk jangka panjang yaitu *building human capital, maintaining social cohesion, strengthening economic value, protecting the environment, dan encouraging good governance.*

Berdasarkan laporan keuangan, Indofood mengalokasikan dana CSR seperti pada Tabel 4.

Item	Tahun (Rp.M)		
	2008	2009	2010
Laba Usaha	1.028	876	76
Total dana CSR	120,2	121,2	134,6

Tabel 4. Investasi CSR PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

#### Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Untuk mendorong kemandirian masyarakat yang kurang mampu serta para pengusaha kecil dan menengah, Indofood memiliki beberapa program sebagai berikut:

- **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kurang Mampu** - Indofood bekerja sama dengan Koalisi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk Persampahan Nasional, memberikan pinjaman lunak bergulir kepada para pemulung dan pelapah sampah di daerah Bantar Gebang, Jakarta.
- **Mitra Binaan Bogasari** - Kepada para mitra binaan ini, Indofood memberikan pelatihan yang terkait dengan pengembangan bisnis, dukungan promosi serta bantuan fasilitasi dalam mendapatkan kredit perbankan. Sepanjang tahun 2008, Indofood telah memfasilitasi 18.837 pedagang mi ayam yang tergabung dalam Paguyuban Mie Ayam Tunggal Rasa untuk mendapatkan bantuan tabung dan kompor gas dari pemerintah sebagai bagian dari program konversi bahan bakar minyak tanah ke gas. Jumlah mitra binaan Bogasari saat ini telah mencapai sekitar 32.363 anggota.

#### Kepedulian di Bidang Pendidikan

Indofood meyakini bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam pengembangan SDM. Kepedulian Indofood di bidang pendidikan diwujudkan dalam berbagai program pendidikan baik formal maupun non formal.

- **Sekolah di Lokasi Perkebunan** - Saat ini Indofood memiliki 11 sekolah dasar, empat sekolah menengah pertama dan tiga sekolah menengah atas yang tersebar di wilayah perkebunan Indofood.
- **Indofood Riset Nugraha** - Dalam rangka memacu pengembangan riset khususnya di kalangan akademisi, pada tahun 2008 Indofood memberikan bantuan dana kepada para mahasiswa maupun dosen berbagai strata serta peneliti dari perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia. Program yang dimulai sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2008 ini telah menghasilkan 304 hasil riset unggulan.
- **Program Bagimu Guru** - Menilai bahwa guru merupakan salah satu ujung tombak dunia pendidikan, maka Indofood bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional, mengembangkan program kepedulian terhadap guru khususnya para guru terpilih dari daerah terpencil di seluruh Indonesia.

#### Kepedulian di Bidang Kesehatan

Peningkatan kesehatan masyarakat adalah aspek yang menjadi perhatian penting dari Indofood. Bekerjasama dengan Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga DKI Jakarta, Indofood mendukung program pemberdayaan posyandu di wilayah DKI Jakarta.

#### Kepedulian di Bidang Lingkungan Hidup

Program-program berbasis lingkungan yang dilakukan Indofood antara lain:

- Pemanfaatan Limbah untuk Pupuk
- Fasilitas Pengolahan Limbah

#### Program Bantuan Sosial

Secara konsisten Indofood mendukung berbagai program bantuan bagi masyarakat yang tertimpa musibah bencana alam maupun bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu. Program-program tersebut diantaranya:

- Bantuan Bencana Alam
- Bantuan Sosial Masyarakat

Guna membantu membangun masyarakat yang lebih sejahtera, sepanjang tahun 2009 Indofood melanjutkan berbagai program kepedulian sosial yang sejalan dengan kompetensi bisnis perusahaan dengan fokus utama pada bidang pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

#### Kepedulian Bidang Pendidikan

Program kepedulian yang mendukung pada aspek pengembangan sumber daya manusia masih menjadi prioritas utama untuk dijalankan yang diwujudkan melalui beberapa program pendidikan yaitu:

- Program BISMA (Beasiswa Indofood Sukses Makmur), diberikan kepada putra bangsa terbaik dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Untuk tingkat perguruan tinggi, program ini diintegrasikan dengan program Bisma Leadership Camp yaitu berupa pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan menambah wawasan para penerima beasiswa.
- Indofood mendukung Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter yang dikembangkan oleh *Indonesian Heritage Foundation*.
- Sepanjang tahun 2009, Indofood menambah lagi pembangunan 1 (satu) Sekolah Taman Kanak-kanak dan melakukan rehabilitasi terhadap 7 (tujuh) Sekolah Dasar di sekitar lokasi perkebunan Indofood.

### **Kepedulian di Bidang Kesehatan dan Nutrisi**

Indofood melihat bahwa Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) masih merupakan prasarana penting dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan dengan jangkauan masyarakat yang cukup luas utamanya status sosial menengah ke bawah. Untuk itu Indofood memiliki beberapa program sebagai berikut:

- Peluncuran Mobil Klinik SUN, merupakan mobil unit layanan gizi untuk para ibu, bayi dan balita dengan tujuan untuk mendukung penyelenggaraan aktivitas Posyandu serta membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi seimbang melalui penyuluhan.
- Di samping itu, Indofood juga mendukung program pemberdayaan Posyandu di beberapa lokasi sekitar pabrik dan perkebunan di mana Indofood beroperasi.

### **Pemberdayaan Petani, Peternak dan UKM**

Hubungan saling menguntungkan dan berkelanjutan merupakan prinsip utama dalam program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh Indofood. Oleh karenanya Perseroan mendorong para petani, peternak dan mitra UKM untuk dapat menjalankan usaha mereka dengan cara yang berkelanjutan.

- Pemberdayaan Petani. Upaya pengembangan terhadap petani kentang diwujudkan dalam pemberian kemudahan dalam mendapatkan bibit kentang "Atlantik", penyuluhan lapangan, peningkatan teknologi budidaya pertanian serta komitmen pembelian dengan jaminan harga. Pada akhir tahun 2009, sekitar 1.900 petani kentang yang tersebar di wilayah Pulau Jawa, Lombok dan Manado menjadi mitra binaan Indofood.
- Sementara itu, pemberdayaan usaha bagi para Peternak Susu Sapi Perah (PSSP) dilakukan

dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan lapangan, pinjaman bantuan peralatan seperti mesin pendingin susu, *storage tank* dan *lacto scan* bagi Koperasi Unit Desa (KUD), pinjaman modal usaha kerja tanpa bunga serta jaminan pembelian.

- Pada tahun 2009, jumlah mitra UKM Bogasari yang bergabung menjadi anggota Bogasari Mitra Card meningkat sebanyak 9,6% dibandingkan tahun 2008, yaitu dari 32.363 UKM menjadi 35.479 UKM. Selain memberikan pelatihan yang terkait dengan pengembangan bisnis, dukungan promosi dan bantuan fasilitasi kredit perbankan, pada tahun 2009 kepada pemegang Bogasari Mitra Card diberikan tambahan manfaat berupa asuransi kebakaran, melengkapi manfaat asuransi yang sudah ada sebelumnya yaitu asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan.

### **Kepedulian Pada Pelestarian Lingkungan Hidup**

Indofood memiliki komitmen terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup. Pada tahun 2009, salah satu anak perusahaan Indofood yaitu PT PP London Sumatera Indonesia Tbk menerima sertifikat *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* sebagai perusahaan yang mempunyai komitmen terhadap minyak sawit berkesinambungan.

### **Bantuan Sosial**

Secara konsisten, Indofood mendukung berbagai program bantuan bagi masyarakat yang tertimpa musibah bencana alam maupun bantuan sosial bagi masyarakat yang kurang mampu.

Sepanjang tahun 2010, Indofood terus berupaya melanjutkan komitmennya dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan. Pelaksanaan program tersebut difokuskan pada lima pilar, yaitu pembangunan sumber daya manusia, partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, peningkatan nilai ekonomi, menjaga kelestarian lingkungan, dan kegiatan solidaritas kemanusiaan.

## **4. PT. Kalbe Farma, Tbk<sup>[8]</sup>**

Seiring berkembangnya Kalbe serta kebijakan Tata Kelola Perusahaan, tahun 2006 dibentuk Kalbe Berbagi yang berfungsi sebagai wadah aktivitas tanggung jawab sosial Kalbe. Fokus kegiatan Kalbe Berbagi terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: Akademi Kalbe Berbagi, Klinik Kalbe Berbagi dan Sarana Kalbe Berbagi.

Akademi Kalbe Berbagi, merupakan aktivitas tanggung jawab sosial yang disalurkan dalam bidang pendidikan.

Klinik Kalbe Berbagi, merupakan aktivitas tanggung jawab sosial yang disalurkan dalam bentuk bantuan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan laporan keuangan, dana CSR yang dialokasikan Kalbe seperti pada Tabel 5.

Item	Tahun (Rp.M)		
	2008	2009	2010
Laba Usaha	1.142,7	1.565,9	1.790,9
Total dana CSR	4,9	11,9	19,5

Tabel 5. Investasi CSR PT. Kalbe Farma, Tbk

Selama tahun 2008, Klinik Kalbe Berbagi telah sering dilaksanakan, antara lain adalah dalam bentuk pengadaan posko pengobatan gratis kepada 450 warga di desa Cikahuripan, Jawa Barat pada bulan Maret. Pada bulan yang sama, Klinik Kalbe Berbagi ikut bekerja sama dalam penyediaan obat-obatan untuk pengobatan gratis bagi 10.000 orang di GOR Wisanggeni, Tegal.

Berbagai kegiatan Kalbe Berbagi selama tahun 2009:

- Kalbe Berbagi Gesit Entrostop: Bantuan bagi korban banjir di Semarang Pada awal tahun 2009.
- Kalbe Berbagi: Bantuan bagi korban di Situ Gintung Menanggapi bencana jebolnya tanggul di Tanggul Situ Gintung, di Cirendeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan.
- Kalbe Berbagi: Bantuan bagi korban gempa di Padang Untuk mendapat hasil yang optimal.

Ke depan, Kalbe akan terus mendorong kegiatan CSR sebagai komponen penting dari pengembangan usaha dan penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan.

Selama 2010 dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang kesadaran menyelamatkan lingkungan, baik melalui kunjungan ke sekolah percontohan serta seminar lokakarya.

## 5. PT. Medco Energi Internasional, Tbk<sup>[9]</sup>

MedcoEnergi berkeyakinan bahwa keterlibatan masyarakat merupakan komponen yang esensial untuk keberlanjutan kegiatan usaha, oleh karena itu Perseroan menempatkan keterlibatan masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan kegiatan usahanya. Perseroan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat ke dalam kegiatan-kegiatan kunci usaha. Sebagai warga korporat dalam industri ekstraktif – dengan kegiatan operasi yang tersebar di dalam dan luar negeri – kami bertanggung jawab penuh atas pelestarian kehidupan flora dan fauna dan kelangsungan hidup masyarakat di lingkungan operasional

Perseroan. Berdasarkan laporan keuangan, dana CSR yang dialokasikan seperti pada Tabel 6.

Item	Tahun (Rp.M)		
	2008	2009	2010
Laba Usaha	3.352,2	698,9	1.108,4
Total dana CSR	67,0	13,9	22,2

Tabel 6. Investasi CSR PT. Medco Energi Internasional, Tbk

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan diupayakan melalui inisiatif jangka panjang dalam mengembangkan energi konvensional maupun energi alternatif yang terbaru seperti biofuel, energi panas bumi dan lain sebagainya. Kesejahteraan sosial diupayakan melalui keterlibatan perusahaan secara berkelanjutan dalam berbagai program pemberdayaan maupun pengembangan masyarakat. Program pelestarian lingkungan dipastikan melalui kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik berstandar tinggi.

Di tahun 2008, program-program pemberdayaan Perseroan memberi kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat dengan tujuan untuk:

1. Mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran melalui pemberdayaan serta menciptakan roda ekonomi dengan kekuatan lokal.
2. Menyediakan akses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan spiritual;
3. Memberi bantuan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kegiatan tersebut ditingkatkan pada saat terjadi musibah alam, dimana MedcoEnergi berkomitmen penuh untuk membantu mereka yang paling terkena dampaknya.

Melanjutkan tahun-tahun sebelumnya, program CSR Perseroan sepanjang tahun 2009 adalah tetap berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009 yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan rakyat dan pemberian akses lebih besar pada pendidikan.

Dengan demikian, secara umum program tanggung jawab sosial Perseroan bertujuan:

1. Mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran melalui pemberdayaan serta menciptakan roda ekonomi dengan kekuatan lokal.
2. Menyediakan akses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan spiritual.
3. Memberi bantuan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat.

Sedangkan tujuan akhir dari seluruh program yang dijalankan, adalah:

1. Meminimalkan dampak kerusakan di daerah operasional yang ditinggalkan sebagai akibat dari habisnya cadangan migas, untuk unit usaha migas E&P.
2. Mempersiapkan dan memberdayakan generasi penerus.
3. Meningkatkan penerimaan masyarakat setempat dengan masuknya proyek pengembangan Perseroan.
4. Mendukung prinsip keterbukaan dan pelaporan.
5. Meningkatkan nilai tambah dan pengembalian terhadap pemegang saham.

Salah satu program CSR Perseroan yang telah membawa dampak yang saling menguntungkan adalah program membersihkan lingkungan (*Cleaning Day*) yang dijalankan oleh unit usaha hilir, PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) di masyarakat sekitar lokasi penyimpanan bahan bakar HSD milik MSK.

Melanjutkan tahun-tahun sebelumnya, program CSR Perseroan sepanjang 2010 adalah tetap berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2015 yang diarahkan untuk memperkuat peningkatan kapasitas sumber daya domestik, pengembangan kemampuan ilmu pengetahuan, dan penguatan daya saing perekonomian. Secara umum, program CSR Perseroan bertujuan:

1. Mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran melalui pemberdayaan serta menciptakan roda ekonomi dengan kekuatan lokal, sehingga dapat meningkatkan penerimaan masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi.
2. Menyediakan akses untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kehidupan spiritual masyarakat untuk mempersiapkan dan memberdayakan generasi penerus.
3. Membantu pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Meminimalkan dampak kerusakan di daerah operasional yang ditinggalkan sebagai akibat dari habisnya cadangan migas untuk unit usaha migas E&P.

Dengan menjalankan program CSR, MedcoEnergi akan senantiasa memperoleh kepercayaan dan dukungan masyarakat sekitar wilayah operasinya.

## 6. PT. Telkom Indonesia, Tbk<sup>[10]</sup>

Sebagai bagian tak terpisahkan dari masyarakat, TELKOM memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung dan melaksanakan program CSR.

Komitmen tersebut dilandasi oleh hal-hal sebagai berikut:

- Tuntutan lingkungan global dalam penerapan CSR;
- CSR merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG");
- Etika dan akuntabilitas bisnis makin mendapat perhatian dunia;
- Implementasi ISO 26000 tentang Social Responsibility pada tahun 2010; dan
- TELKOM dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan.

Terkait laporan keuangan, dana yang dialokasikan PT. Telkom untuk CSR seperti pada Tabel 7.

Item	Tahun (Rp.M)		
	2008	2009	2010
Laba Usaha	22.437	22.788	22.491
Total dana CSR	204,95	153,60	283,89

Tabel 7. Investasi CSR PT. Telkom Indonesia, Tbk

Melalui pelaksanaan CSR, TELKOM berupaya memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan dengan melibatkan Perusahaan dalam kegiatan yang terkait dengan perekonomian, sosial dan lingkungan hidup serta membawa manfaat baik bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan CSR TELKOM dibangun di atas tujuh pilar, yaitu:

1. Pendidikan: memperbaiki kualitas dan tingkat pendidikan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan usaha TELKOM, keluarga karyawan TELKOM Group, serta memfokuskan pada peningkatan keahlian;
2. Kesehatan: meningkatkan standar kesehatan kelompok masyarakat atau sosial tertentu;
3. Kebudayaan dan keadaban: menjaga dan mengembangkan kegiatan kebudayaan, kesenian, olah raga, keagamaan dan kegiatan kemasyarakatan lainnya;
4. Kemitraan: meningkatkan kemampuan perekonomian setempat dan memperkuat potensi pertumbuhan usaha skala kecil, terutama kegiatan yang terkait dengan bisnis TELKOM, untuk memberikan manfaat kepada semua pihak;
5. Kewajiban layanan publik: meningkatkan pelayanan dan penyediaan fasilitas serta infrastruktur telekomunikasi secara langsung kepada masyarakat;
6. Lingkungan hidup: melindungi dan menjaga kualitas lingkungan hidup, baik internal maupun eksternal, untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan lingkungan alam;



7. Bencana dan Penyelamatan: memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat yang mengalami musibah bencana alam.

Berikut ini adalah beberapa kegiatan mitra binaan TELKOM selama 2008:

- pada bulan September, sebanyak 20 mitra binaan TELKOM berpartisipasi dalam pameran produk Indocraft ke-6 dan Bazaar Lebaran di Jakarta Convention Center;
- pada bulan Oktober, TELKOM di Batam bekerja sama dengan Universitas Internasional Batam memberikan pelatihan bagi mitra binaan TELKOM, sementara TELKOM juga menyelenggarakan pelatihan bisnis, akuntansi dan kepemimpinan bagi mitra binaannya di Pekanbaru;
- pada bulan Oktober, mitra binaan TELKOM ikut berpartisipasi dalam *Yogya Export Expo* ke-13.

Pada tahun 2009, Program Kemitraan menyalurkan dana untuk mitra binaan di seluruh Indonesia dalam bentuk modal kerja dan pinjaman investasi. Pada tahun 2009, Program Kemitraan menyalurkan Rp 153,6 miliar bagi 6,799 mitra binaan. Sebagian besar dana diberikan kepada usaha kecil (Rp 27,4 miliar), diikuti Rp 32,9 miliar untuk sektor jasa dan Rp 77,9 miliar untuk sektor perdagangan. Kami juga secara aktif menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan kepada mitra binaan dalam aspek promosi dan pemasaran.

Pada tahun 2009, Program Bina Lingkungan menyalurkan Rp 10,5 miliar pada berbagai aktivitas, termasuk bantuan bencana; pendidikan dan pelatihan, termasuk program *e-Learning*, *Smart Campus* dan *Internet Goes to School and Teacher Training Programs*; program kesehatan masyarakat, pengembangan dan rehabilitasi fasilitas umum; dan pendampingan aktivitas keagamaan. Program Bina Lingkungan ini didanai oleh Dana TELKOM-CSRPhilantropy.

Penyaluran dana Program Bina Lingkungan pada tahun 2009 dioptimalkan menjadi Rp10,5 miliar dari target Rp4,8 miliar, yang dicapai melalui dana CSR Philantropy TELKOM melalui:

- pendekatan pada tahap pengembangan program;
- orientasi penyaluran dana diperluas lebih pada isu lingkungan khususnya pada pelestarian alam, melalui program “Menanam Satu Juta Pohon”;
- program Lingkungan lebih terarah dan terfokus pada aktivitas ICT melalui pendidikan internet (*Internet Goes To School, Education for Tomorrow, Broadband Learning Center, Telematics*

*Workshop* dan ICT Lab) di seluruh divisi regional; dan

- melanjutkan program pelatihan guru seperti Sinergi Republika dan Yayasan Al Falah.

Selama tahun 2010 program “Bagimu Guru Ku Persembahkan” telah diikuti oleh 445 peserta. Pelatihan dilaksanakan di 7 tempat: Bekasi, Kuningan, Klaten, Bandung, Kebumen, Serang dan Kudus. Pelatihan dikemas secara interaktif yang bertujuan agar para guru dapat melakukan tanya jawab langsung dengan pemberi materi.

## 7. PT. Unilever Indonesia, Tbk<sup>[11]</sup>

Tanggung Jawab Sosial merupakan komitmen perusahaan untuk membantu masyarakat. CSR adalah bagian inti dari bisnis, dengan demikian perusahaan senantiasa berupaya secara berkesinambungan untuk tumbuh bersama masyarakat – membangun momentum dan menciptakan dampak lebih besar yang dipadukan dengan pertumbuhan bisnis.

Kerangka strategis CSR yang dilaksanakan Unilever telah terbukti mampu membuka potensi masyarakat dan mengembangkan rasa kepemilikan di antara masyarakat, hal ini telah diterapkan di seluruh program. Kerangka CSR telah terbukti berhasil dan memastikan relevansi antara kebutuhan bisnis dan masyarakat, dengan melibatkan para pemangku kepentingan yang terpercaya dan kompeten.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, dana yang dialokasikan untuk program CSR seperti pada Tabel 8 berikut.

Item	Tahun (Rp.M)		
	2008	2009	2010
Laba Usaha	3.431	4.215	4.543
Total dana CSR	15,22	15,79	21,35

Tabel 8. Investasi CSR PT. Unilever Indonesia, Tbk

Di tahun 2009, perusahaan semakin memperkuat komitmen terhadap *sustainability*. Hal ini terbukti dari agenda yang telah dilakukan oleh Unilever Indonesia sejak pertama kali beroperasi di Indonesia, yang diwujudkan melalui kerangka *Sustainable Development and Corporate Responsibility*.

Kunci keberhasilan pelaksanaan program CSR perusahaan terletak pada strategi yang mendasarinya. Unsur pertama dalam strategi tersebut adalah relevansi, yakni keterkaitan dengan bisnis. Unsur kedua penciptaan model dan membangun kemitraan dengan pihak lain untuk memastikan program tersebut dapat berkelanjutan. Unsur terakhir dalam strategi tersebut adalah replikasi, yakni menggulirkan program yang sudah sukses ke daerah-daerah lain.

Di tahun 2009, Yayasan Unilever Indonesia terus membangun momentum untuk melanjutkan kesuksesan program Community Engagement yang sudah berjalan dari tahun-tahun sebelumnya, serta menelurkan program-program baru. Hal ini dituangkan dalam strategi sebagai berikut:

1. Mensinergikan kegiatan Unilever Indonesia untuk mendukung agenda CSR secara global;
2. Mengurangi dampak Efek Rumah Kaca (GHG) melalui pelaksanaan program lingkungan hidup di masyarakat;
3. Membawa CSR Unilever Indonesia selangkah lebih maju dan semakin aktif berbagi kisah sukses.

Unilever Indonesia sukses menjalankan strategi tersebut di 2009. Program lingkungan dan pendidikan kesehatan masyarakat kami mendapat pengakuan dari dunia internasional.

Di tahun 2010, perusahaan melanjutkan momentum kesuksesan program *Community Engagement* dan Misi Sosial *Brand* yang membawa *Corporate Social Responsibility (CSR)* Unilever Indonesia selangkah di depan dan semakin aktif dalam kiprah membangun kemitraan dan berbagi bersama masyarakat di berbagai penjuru Nusantara.

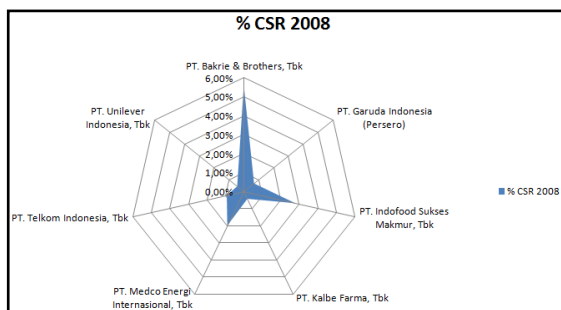
Dari 7 (tujuh) perusahaan yang diamati berdasarkan laporan tahunan (*annual report*) Perusahaan dalam rentang waktu tahun 2008 – 2011 dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

No.	Perusahaan	Laba Usaha (Tahun – Rp Juta)			Dana CSR (Tahun – Rp Juta)		
		2008	2009	2010	2008	2009	2010
1.	PT. Bakrie & Brothers, Tbk	1.251.000	702.000	976.000	70.200	72.000	73.800
2.	PT. Garuda Indonesia (Persero)	1.028.679	876.099	75.845	7.072	4.724	4.427
3.	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	4.341.500	5.004.200	6.729.300	120.218	121.163	134.586
4.	PT. Kalbe Farma, Tbk	1.142.712	1.565.875	1.790.904	4.897	11.923	19.520
5.	PT. Medco Energi Internasional, Tbk	3.352.184	698.896	1.108.360	67.043	13.977	22.167
6.	PT. Telkom Indonesia, Tbk	22.437.000	22.788.000	22.491.000	204.950	153.600	283.800
7.	PT. Unilever Indonesia, Tbk	3.431.000	4.215.000	4.543.000	15.217	15.785	21.352

Tabel 9. Alokasi Dana CSR terhadap Laba Usaha Perusahaan<sup>[5,6,7,8,9,10,11]</sup>

Selanjutnya, ketika dibandingkan antara dana CSR yang dialokasikan perusahaan terhadap laba usaha maka diketahui persentase investasi CSR untuk masing-masing perusahaan untuk tahun 2008 (ditunjukkan pada Gambar 2), tahun 2009 (Gambar 3), dan tahun 2010 (Gambar 4).

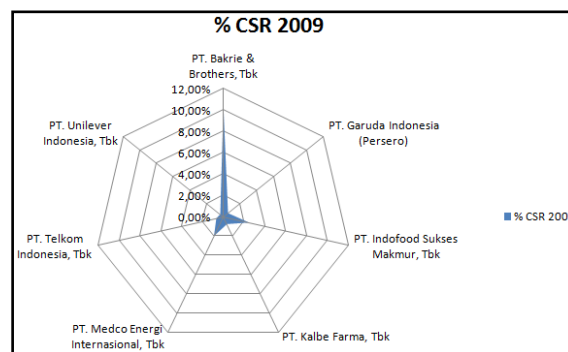
Dari Gambar 2, alokasi investasi CSR dibandingkan laba usaha tahun 2008 adalah: PT. Bakrie & Brothers, Tbk, sebesar 5,61%, PT. Garuda Indonesia (Persero) 0,69%, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk 2,77%, PT. Kalbe Farma, Tbk 0,43%, PT. Medco Energi Internasional, Tbk 2%, PT. Telkom Indonesia, Tbk 0,91%, dan PT. Unilever Indonesia, Tbk sebesar 0,44%.



Gambar 2. Persentase Investasi CSR 2008

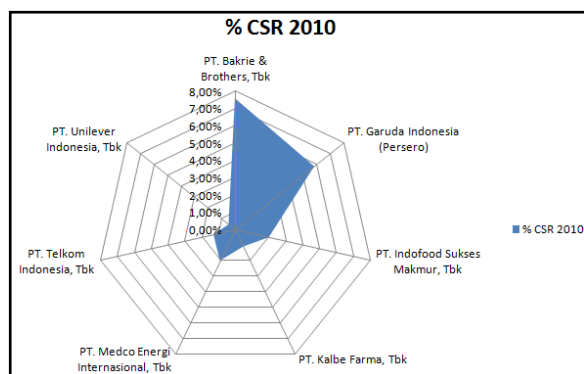
Dari Gambar 3, alokasi investasi CSR dibandingkan laba usaha tahun 2009 adalah: PT. Bakrie & Brothers, Tbk, sebesar 10,26%, PT. Garuda Indonesia (Persero) 0,54%, PT. Indofood Sukses

Makmur, Tbk 2,42%, PT. Kalbe Farma, Tbk 0,76%, PT. Medco Energi Internasional, Tbk 2%, PT. Telkom Indonesia, Tbk 0,67%, dan PT. Unilever Indonesia, Tbk sebesar 0,37%.



Gambar 3. Persentase Investasi CSR 2009

Dari Gambar 4, alokasi investasi CSR dibandingkan laba usaha tahun 2010 adalah: PT. Bakrie & Brothers, Tbk sebesar 7,56%, PT. Garuda Indonesia (Persero) 5,84%, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk 2,00%, PT. Kalbe Farma, Tbk 1,09%, PT. Medco Energi Internasional, Tbk 2%, PT. Telkom Indonesia, Tbk 1,26%, dan PT. Unilever Indonesia, Tbk sebesar 0,47%.



Gambar 4. Persentase Investasi CSR 2010

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap laporan tahunan terkait alokasi dana CSR maka hasilnya adalah:

- PT. Bakrie & Brothers, Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalokasikan dana CSR lebih dari 2%, berarti melebihi Permen BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Perusahaan lainnya, mengalokasikan dana CSR masih kurang atau sama dengan kebijakan pemerintah.
- Program kemitraan dan Bina lingkungan yang telah dilakukan sebagian besar diselaraskan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga terjalin kerjasama yang saling menguntungkan.

## E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap laporan keuangan perusahaan dan membandingkan alokasi dana investasi CSR terhadap laba usaha dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

- Rata-rata investasi CSR dari ketujuh perusahaan yang dikaji adalah: Rp 69.943M untuk tahun 2008, Rp 56,168M tahun 2009, dan Rp 79.950M tahun 2010.
- Rata-rata persentase investasi CSR terhadap laba usaha sebesar 1,84% (2008), 2,43% (2009), dan 2,89% (2010). Terjadi peningkatan sekitar 0,53% setiap tahun.
- Sebagian besar perusahaan menyadari bahwa CSR merupakan tanggung jawab sosial mereka terhadap pengembangan masyarakat yang dapat menjadi mitra strategis di masa mendatang.
- Kepedulian perusahaan mengalokasikan sebagian dari keuntungan perusahaan semakin baik dan positif, terbukti dari program pengembangan kemitraan yang diselaraskan dengan strategi perusahaan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal.

### Saran:

Berdasarkan studi literatur ini, kajian lanjutan yang dapat dilakukan, diantaranya:

- Melakukan studi empiris terkait program kemitraan yang telah dilakukan, apakah berdampak positif dan berkelanjutan di tengah-tengah masyarakat, serta sejauh mana kontribusi dunia usaha yang dapat diukur dan sistematis dalam kesertaannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Mengkaji sejauh mana komitmen perusahaan terhadap program-program kemitraan dan bina lingkungan yang telah dan akan dilakukan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya pengembangan usaha kecil dan menengah serta kepedulian terhadap isu lingkungan.
- Melakukan kajian terkait modal sosial, agar terbentuk sinergi antara pelaku usaha dan masyarakat yang bertujuan mengoptimalkan dana yang telah dialokasikan.
- Karena keterbatasan data dalam studi ini, maka semua perusahaan dipilih yang sudah terdaftar di Bursa Efek. Untuk kajian selanjutnya disarankan melakukan studi empiris dengan melakukan perbandingan investasi CSR terhadap perusahaan *private*.

### Daftar Pustaka

- Wineberg, Danette and Phillip H. Rudolph. (May 2004). "Corporate Social Responsibility – What Every In House Counsel Should Know", dalam ACC Docket.
- Schermerhorn, John R. (1993). *Management for Productivity*. New York: John Wiley & Sons
- Nuryana, Mu'man. (2005). *Corporate Social Responsibility dan Kontribusi bagi Pembangunan Berkelanjutan*, makalah yang disampaikan pada Diklat Pekerjaan Sosial Industri, Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung, Lembang 5 Desember.
- Dawkins, J. (2004). *The Public's Views of Corporate Responsibility 2003*, White Paper Series, MORI. <http://www.ipsosmori.com/publications/whitepapers/index.html>, akses 18 November 2011
- PT. Bakri & Brothers, Tbk., *Annual Report* tahun 2008, 2009, 2010
- PT. Garuda Indonesia, Tbk., *Annual Report*, tahun 2008, 2009, 2010
- PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk., *Annual Report*, tahun 2008, 2009, 2010
- PT. Kalbe Farma, Tbk., *Annual Report*, tahun 2008, 2009, 2010
- PT. Medco Energi Internasional, Tbk., *Annual Report*, tahun 2008, 2009, 2010
- PT. Telkom, Tbk., *Annual Report*, tahun 2008, 2009, 2010
- PT. Unilever Indonesia, Tbk., *Annual Report*, tahun 2008, 2009, 2010